

**E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA  
DITINJAU DARI MAQÂŞID ASY-SYARI'AH  
(Studi Terhadap Pasal 66 Peraturan Presiden Nomor 96  
Tahun 2018)**



Oleh:  
Imam Abdul Rahman  
NIM: 15913117

Pembimbing:  
Dr. Drs. Yusdani, M.Ag

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Hukum

**YOGYAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Abdul Rahman

NIM : 15913117

Konsentrasi : Hukum Islam

Judul : **E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA  
DI TINJAU DARI MAQÂSID ASY-SYARI'AH  
(Studi Terhadap Pasal 66 Peraturan Presiden Nomor  
96 Tahun 2018)**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar keserjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Yang menyatakan,



Imam Abdul Rahman



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM  
Website : master.islam.uil.ac.id  
Email: msi@uil.ac.id

## **PENGESAHAN**

Nomor: 2187/PS-MIAI/Peng./I/2020

TESIS berjudul : **E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA DI TINJAU  
DARI MAQASID ASY-SYARI'AH (Studi Terhadap Pasal 66  
Peraturan Presiden No 96 Tahun 2018)**

Ditulis oleh : Imam Abdul Rahman

N. I. M. : 15913117

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Yogyakarta, 29 Januari 2020  
Ketua,





FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uui.ac.id

### TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Imam Abdul Rahman  
Tempat/tgl lahir : Kebumen, 12 April 1981  
N. I. M. : 15913117  
Konsentrasi : Hukum Islam  
Judul Tesis : **E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA DI TINJAU  
DARI MAQASID ASY-SYARI'AH (Studi Terhadap Pasal 66  
Peraturan Presiden No 96 Tahun 2018)**

Ketua : Dr. Tamyiz Mukharrom, MA

()

Sekretaris : Dr. Dra. Junanah, MIS.

(.....)


Pembimbing : Dr. Drs. Yusdani, M.Ag

()

Penguji : Prof. Dr. Amir Mu'allim, MIS

(.....)

Penguji : Dr. Drs. Asmuni Mth., MA.

()

Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 28 Januari 2020

Pukul : 10.00 – 11.00

Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII



Dr. Dra. Junanah, MIS



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

Website : [master.islam.uii.ac.id](http://master.islam.uii.ac.id)  
Email: [mia@uii.ac.id](mailto:mia@uii.ac.id)

## NOTA DINAS

No. : 1955/PS-MIAI/ND/I/2020

TESIS berjudul : **E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA DI  
TINJAU DARI MAQASID AS-SYARI'AH (Studi Terhadap  
Pasal 66 Peraturan Presiden No 96 Tahun 2018)**

Ditulis oleh : Imam Abdul Rahman

NIM : 15913117

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu  
Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 24 Januari 2020



Dr. Dra. Junanah, MIS .

## PERSETUJUAN

Judul : **E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA  
DI TINJAU DARI MAQÂSÏD ASY-SYARI'AH  
(Studi Terhadap Pasal 66 Peraturan Presiden Nomor  
96 Tahun 2018)**

Nama : Imama Abdul Rahman

NIM : 15913117

Konsentrasi : Hukum Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama  
Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 6 Januari 2020  
Pembimbing.



Dr. Drs. Yurdani, M.Ag

## PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- Orang tuaku Bapak Zen Masruri yang tersayang
  - Istriku Siti Hanifah Rohmah yang tercinta
- Anak-anakku 1. Zakiyyah Brilian Suha Rahman, 2. Alawiyyah Malikaturrahman, 3. Muhammad Baraja Mustawarrahman
  - Guru-guruku yang tak terlupakan
  - Sahabatku seiman dan seperjuangan
- Segenap civitas akademika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

## MOTTO

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia  
dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.

(QS At-Tîn [ 95 ] : 4 ).

*Equal Justice Under Law*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



## Abstrak

### **E-KTP UNTUK DISABILITAS TUNA GRAHITA DITINJAU DARI MAQÂŞID ASY-SYARI'AH (Studi Terhadap Pasal 66 Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018)**

Oleh: Imam Abdul Rahman

NIM: 15913117

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan e-KTP bagi Tuna Grahita di tinjau dari *maqâşid asy-syari'ah* (Studi terhadap pasal 66 Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018) untuk mengetahui implikasi Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil Atas Perubahan Perpres Nomor 25 Tahun 2008 terhadap hak penyandang disabilitas tuna grahita untuk memperoleh e KTP dan Urgensi dan Signifikansi kepemilikan e KTP bagi penyandang disabilitas tunagrahita ditinjau dari *maqâşid asy-syari'ah*. Penelitian ini yang digunakan berdasarkan pendekatan yuridis - normatif dan menggunakan maqasid asy-syari'ah melalui sumber data sekunder yang terdiri dari sumber hukum primer, sekunder dan tersier, serta dikumpulkan melalui metode dokumeter atau library research dan dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif sehingga melalui metode tersebut dapat diketahui analisis yuridis dari maqashid syariah kepemilikan e ktp bagi tuna grahita studi terhadap pasal 66 peraturan presiden no 96 tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan implikasi pasal 66 Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 bahwa dengan keterbatasan kondisi mental yang dimiliki tunagrahita maka dalam hal proses pembuatan KTP elektronik, kalangan tunagrahita harus dibantu oleh pihak lain dalam hal ini adalah aparatur desa setempat/aparatur Disdukcapil kabupaten atau kota/petugas UPT Disdukcapil Kecamatan setempat. Dapat pula kalangan tunagrahita tersebut dibantu oleh keluarga dekatnya atau orang lain yang dapat dipercaya dan dapat bertindak secara bertanggungjawab. Kepemilikan KTP elektronik bagi tunagrahita adalah salah satu bentuk cara yang dilakukan dalam rangka melindungi mereka sebagai warga negara. upaya pemerintah lewat regulasi dan kebijakan lain untuk mempermudah akses bagi kelompok tunagrahita dalam rangka mendapatkan KTP elektronik adalah sudah sejalan dengan tujuan keberadaan pemerintah dalam pandangan Islam. Untuk konteks layanan KTP elektronik bagi tunagrahita maka layanan inklusif yang lebih bersifat jemput bola dengan mendatangi mereka ke tempat tinggal mereka. Regulasi dan kebijakan layanan kependudukan terhadap tunagrahita harus menjadi program prioritas dan arusnya dengan berdasar pada paradigma “melayani”, “memfasilitasi”, dan “mempermudah”.

Kata Kunci: e-KTP, Tunagrahita, *maqâşid asy-syari'ah*.

## Abstract

### **E-KTP FOR PEOPLE WITH INTELLECTUAL DISABILITY AS VIEWED FROM MAQÂŞID ASY-SYARI'AH (Study of Article 66 of Presidential Regulation Number 96 of 2018)**

**Imam Abdul Rahman  
NIM : 15913117**

This study aims to describe the e-KTP (electronic-identity card / e-IC) for people with intellectual disability as seen from Maqasid asy-shari'ah (Study of article 66 of Presidential Regulation Number 96 of 2018) to determine the implications of Presidential Regulation Number 96 of 2018 about the Requirements and Procedures for Population Registration and Registration Civil Amendment to Presidential Regulation No. 25/2008 on the rights of persons with intellectual disabilities to obtain e-KTPs and the Urgency and Significance of e-KTP ownership for persons with intellectual disabilities in terms of maqashid al-Syari'ah.

This research used the juridical-normative approach and maqasid asy-syari'ah through secondary data sources consisting of primary, secondary and tertiary legal sources. The data were collected through the methodology of a documentary or library research and analyzed through descriptive-qualitative method to study the juridical analysis of maqashid syariah on the E-KTP ownership for people with intellectual disability regarding article 66 of Presidential Regulation no 96 of 2018

The results of the study showed the implications of article 66 of Presidential Regulation No. 96 of 2018 that, considering the limited mental condition of people with intellectual disability, in the case, in the process of making of electronic ID cards, the disabled people must be assisted by other parties (local village apparatus or district or city apparatus/officers at Department of Population and Civil Registration). The people with intellectual disability can also be assisted by their relatives or other people who can be trusted and responsible. The ownership of E-IC for people with intellectual disability is one of the ways to protect their benefits as citizens and the servants of Allah. The government measures through regulations and other policies to facilitate access for the people with intellectual disability in obtaining electronic ID cards have been in line with the objectives of the government in Islamic view. For the electronic ID card services for people with intellectual disability, the inclusive services tended to be more active by visiting the people with intellectual disability as the example of the development of proactive and innovative maqâşid. The regulation and policy on the population service fir the people with intellectual disability must be a priority and mainstream program in this case on the basis of the paradigm of "serving" and "facilitating".

**Keywords:** E-KTP, people with intellectual disability, maqashid al-Syari'ah

Januari 07, 2020

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI,  
Menteri

Pendidikan dan Menteri  
Kebudayaan RI No. 158/1987  
dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22  
Januari 1988

### I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ص	Syīn	<i>sy</i>	-
ش	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ڤ	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ء	'Aīn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis  
*h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

رأية الأولياء <i>auliyā'</i>	ك ditulis	<i>karāmah al-</i>
---------------------------------	-----------	--------------------

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

كافة الفطر <i>fiṭr</i>	ز ditulis	<i>zakāt al-</i>
---------------------------	-----------	------------------

#### IV. Vokal Pendek

ـَ	<i>faṭḥah</i>	ditulis	a
ـِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ـُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

#### V. V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>kaīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	<i>ū</i>

	فرضو	ditulis	<i>furūḍ</i>
--	------	---------	--------------

## VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرن آ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

*Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)-nya.

السماء	ditulis	as-
الشمس	ditulis	asy-Syams

### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

يؤذ الفروضو	ditulis	zawi al-furūd
هأل السنةذ	ditulis	ahl as-Sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَحُلِّ عُنُقَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي: أَمَا بَعْدُ

Segala puji hanyalah milik Allah SWT Yang Maha Esa dan Maha Perkasa atas semua makhluk ciptaan-Nya, yang menciptakan system tata surya sehingga berputarlah siang dan malam, hari berganti minggu, bulan berganti tahun sebagaimana hukum yang telah ditetapkan-Nya, hanya Allah lah Tuhan yang wajib dan pantas untuk disembah oleh umat manusia dan tiada ketaatan kepada makhluk demi melanggar perintah-Nya. Salawat dan salam senantiasa dihaturkan atas Nabi Muhammad SAW yang menjadi penutup para nabi dan rasul, yang telah membuka semua pintu ilmu yang tertutup, sang pemberi syafaat bagi semua hamba Allah SWT yang dalam kesempitan dan kesusahan, yang menjadi suri tauladan dalam kebajikan dan keadilan suri tauladan insan kamil yang abadi bagi umat Islam.

Dari dasar hati yang paling dalam penulis ingin mempersaksikan bahwa tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa rahmat, hidayah dan pertolongan Allah SWT. Allah SWT-lah yang telah menggerakkan semua hati untuk memberikan bantuan kepada penulis sehingga akhirnya tesis ini kemudian bisa terselasaikan. Begitu banyak pihak yang telah berjasa sejak awal memulai studi hingga saat penulisan tesis



ini baik berwujud dukungan doa, spirit, dan moral, materi dan dana, waktu dan kesempatan dan lain sebagainya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengungkapkan penghargaan setulus-tulusnya dan terima kasih setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan FIAI Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Studi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
4. Ibu Dr. Junanah, MIS, selaku Direktur Program Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr Yusdani, M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memberikan bimbingan penulisan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan. Berkat usulan, nasehat dan arahan yang sangat berharga dari Beliaulah maka tesis ini bisa penulis selesaikan
6. Bapak Dr. Drs. Dadan Muttaqin, SH, M.Hum (Alm), selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memberikan bimbingan penulisan dengan penuh kesabaran dan

kebijaksanaan. Berkat usulan, nasehat dan arahan yang sangat berharga dari Beliau maka tesis ini bisa penulis selesaikan

7. Kedua orang tuaku, Bapak Zein Masrur dan bapak H. Hasyim Rusli dan Ibu R. Marpungan (alm) dan Ibu Siti Sobiroh (alm), juga kakak-kakakku Muhammad Asngad Rudi Suhaji, Fuad Purnomo, Aris Komarudin.
8. Istri tercinta Siti Hanifah Rohmah dan anak-anakku Zakiyyah Brilliant Suha Rahman, Alawiyyah Malikaturrahman, Muhammad Baraja Mustawarrhman yang telah memberikan dukungan doa, spirit, moral, materi, dan dana yang tak terhitung dan tak terbalaskan sehingga memungkinkan penulis menempuh studi pada jenjang yang sebelumnya tidak terpikirkan hingga penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menempuh studi hingga bisa terselesaikan tesis ini,

Semoga semua doa dan jerih payah yang telah mereka curahkan dan sumbangan untuk penulis selama ini hingga terselesaikannya tesis ini dicatat di sisi Allah SWT sebagai amal hasanah dan menjadikan ilmu yang diperoleh penulis bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan ini semata-mata menjadi tanggung jawab penulis, baik dari segi metodologi, isi, tulisan, tata cara penulisan dan lain sebagainya. Oleh karena itu

dengan berlapang dada dan berendah hati penulis memohon saran dan kritik membangun dari semua pihak demi terciptanya karya tulis yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga tesis yang sederhana dan bersahaja ini dapat memberikan manfaat walau sekecil apapun terutama bagi perkembangan dan pertumbuhan hukum Islam pada umumnya dan terutama bagi penulis sendiri. Amin

Kebumen, 6 Januari 2020

Penyusun,



**IMAM ABDUL RAHMAN, SHI.**

**NIM: 15913117**